

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
JASA KEUANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Muqarramah

1292141013

Jurusan Akuntansi S1

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Muqarramah. 2019. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Akuntansi. Universitas Negeri Makassar (UNM). Dibimbing oleh Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si. dan Drs. H. M. Anwar Kadir, M.Ak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 baik secara parsial maupun simultan.

Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014 sampai 2016 yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dengan jumlah 56 perusahaan perbankan. Sampel penelitian ditentukan sebanyak 12 unit dan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis untuk menguji hipotesis menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan Program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial variabel likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI.

Rekomendasi penelitian ini adalah perlu mengefektifkan rasio keuangan perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI melalui pemberdayaan seluruh aktiva dan seluruh ekuitas secara efektif, dan meningkatkan penjualan bersih serta menekan biaya operasional dan hutang yang lebih besar agar pertumbuhan laba dapat ditingkatkan dimasa akan datang.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas dan Pertumbuhan Laba

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan mengelola dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Perusahaan merupakan suatu unit kesatuan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, dan memiliki catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan di sektor-sektor perbankan yang meliputi: perbankan konvensional maupun syariah, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, pengadaian, lembaga penjaminan, lembaga pembiayaan ekspor Indonesia, dan lembaga yang menyelenggarakan pengelolaan dana masyarakat yang bersifat wajib.

Tujuan perusahaan jasa keuangan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba. Laba merupakan indikator dalam menilai kinerja selama periode tertentu. Semakin tinggi laba yang diperoleh menunjukkan semakin baik kinerja dari manajemen perusahaan khususnya perusahaan jasa keuangan yang tercatat di BEI. Pertumbuhan laba sebagai salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan yang dihitung dari selisih jumlah laba tahun berjalan dengan jumlah laba tahun sebelumnya dibagi jumlah laba tahun sebelumnya.

Interprestasi dan analisis laporan keuangan perusahaan jasa keuangan tersebut diperlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan untuk

menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio merupakan suatu bentuk atau cara yang umum digunakan dalam menganalisis laporan finansial suatu perusahaan.

Adapun analisis rasio keuangan perusahaan jasa keuangan tersebut yang digunakan oleh penganalisa, meliputi: pertumbuhan laba sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen adalah likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

Likuiditas diproksikan dengan *current ratio* yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar, dimana semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Solvabilitas diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) yaitu perbandingan antara jumlah hutang lancar dan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Total hutang merupakan penjumlahan dari hutang lancar dengan hutang jangka panjang. Modal sendiri merupakan sumber dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Rentabilitas diproksikan dengan *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

Adapun data awal yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 1. Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas dan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di BEI.

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Likuiditas <i>Current ratio</i> (%) (X1)	Solvabilitas <i>Debt to Equity Ratio</i> (%) (X2)	Rentabilitas <i>Return On Asset</i> (%) (X3)	Pertumbuhan Laba (%) (Y)
1	BBCA	2012	113.52	606.45	2.99	15.82
		2013	104.49	563.17	3.03	9.12
		2014	107.09	500.39	3.04	14.37

2	BFIN	2012	152.20	167.55	8.86	17.39
		2013	139.56	192.83	5.52	8.86
		2014	144.89	193.21	6.39	22.77

Sumber Data: Perusahaan Jasa Keuangan di BEI

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa, Bank Central Asia Tbk (BBCA) pada tahun 2013 *return on asset* mengalami kenaikan sebesar 0.04% tetapi mengalami penurunan pertumbuhan laba sebesar 6.70%. Lain halnya yang terjadi pada BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN) dimana tahun 2013 *debt to equity ratio* mengalami kenaikan sebesar 25.28% tetapi rasio pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 8.53%. Sehingga dapat diartikan bahwa meningkatnya *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* tidak selalu diikuti dengan peningkatan pertumbuhan laba. Kondisi tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hariyani (2010:56-57) yang mengemukakan bahwa “Rasio solvabilitas mempunyai hubungan yang positif terhadap perubahan laba, dan rentabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba”.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penulisan ini adalah:

1. Apakah likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan ?

2. Apakah likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan disiplin ilmu akuntansi, khususnya yang terkait dengan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap pertumbuhan laba, serta agar penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian dan dasar atau acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan keterkaitannya terhadap pertumbuhan laba, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan.

1.5. Landasan Teori

1. Teori Signal

Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham and Houston, 2001). Teori signal dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dibandingkan investor luar. Laporan keuangan dimaksudkan untuk digunakan oleh berbagai pihak, termasuk manajemen perusahaan itu sendiri.

2. Hubungan Teori Signal dengan *Current Ratio*

Hubungan antara teori signal dengan *current ratio* yaitu apabila nilai dari *current ratio* meningkat, maka perusahaan untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan hal ini dapat dijadikan sinyal bagi pihak manajemen untuk menarik pihak para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

3. Hubungan Teori Signal dengan *Debt to Equity Ratio*

Hubungan antara teori signal dengan *debt to equity ratio* yaitu apabila nilai dari DER tinggi, maka perusahaan memiliki hutang yang besar dan semakin tinggi pula resiko yang ditanggung perusahaan.

4. Hubungan Teori Signal dengan *Return On Asset*

Hubungan antara teori signal dengan *return on asset* yaitu apabila nilai ROA meningkat, maka perusahaan mampu menggunakan aktivitya secara produktif sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar.

1.6. Metodologi Penelitian

Variabel merupakan indikator terpenting yang menentukan keberhasilan penelitian. Berdasarkan topik penelitian yang akan dibahas, maka variabel dalam penelitian ini adalah likuiditas disimbolkan sebagai variabel X1, solvabilitas disimbolkan sebagai variabel X2, rentabilitas disimbolkan sebagai variabel X3 dan pertumbuhan laba yang disimbolkan sebagai variabel Y.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder melalui penelitian dokumen laporan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai sampel tahun 2014-2016 yang diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Di dalam penelitian ini, alat analisis data yang akan digunakan adalah analisis regresi linear berganda, untuk menguji pengaruh antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen .

Sebelum melakukan teknik analisa data maka perlu menghitung data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung likuiditas menggunakan pengukuran *current ratio*
- 2) Menghitung solvabilitas menggunakan pengukuran *debt to equity ratio*
- 3) Menghitung rentabilitas menggunakan pengukuran *return on asset*
- 4) Menghitung pertumbuhan laba
- 5) Melakukan pengujian statistik deskriptif
- 6) Melakukan uji asumsi klasik
- 7) Pengujian Hipotesis

1.7. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	36	95.34	200.12	130.1153	24.68648
X2	36	98.12	923.94	447.8577	260.97972
X3	36	2.11	9.11	4.7591	3.99967
Y	36	11.35	67.31	24.9883	15.46929
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil output pengujian statistik deskriptif dengan SPSS Ver.

18 pada tabel 2 dapat diketahui bahwa:

- a. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap pertumbuhan laba menunjukkan nilai rata-rata sebesar 24,9883. Nilai terendah adalah sebesar 11,35 dan nilai tertinggi adalah sebesar 67,31 dengan standar deviasi 15,46929.
- b. Variabel likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 95,34 nilai maksimum sebesar 200,12 dengan rata-rata sebesar 130,1153 dan standar deviasi 24,68648.
- c. Variabel solvabilitas diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum

sebesar 98,12. nilai maksimum sebesar 923,94 dengan rata-rata sebesar 447,8577 dan standar deviasi 260,97972.

- d. Variabel rentabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset*. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 2,11 nilai maksimum sebesar 9,11 dengan rata-rata sebesar 4,7591 dan standar deviasi 3,99967.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 3.1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.755979316
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139.
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.785.
Asymp. Sig. (2-tailed)		356

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil output pengujian normalitas dengan menggunakan kolmogorov smirnov menunjukkan taraf signifikansi variabel independen sebesar 0,356. Dasar pengambilan keputusan apakah data berdistribusi normal adalah jika angka signifikansi di atas 0,05 sehingga hasil pengujian normalitas di atas menunjukkan nilai residual berdistribusi secara normal.

b. Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 3.2
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	X1	.735	1.163
	X2	.911	1.343
	X3	.778	1.984

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

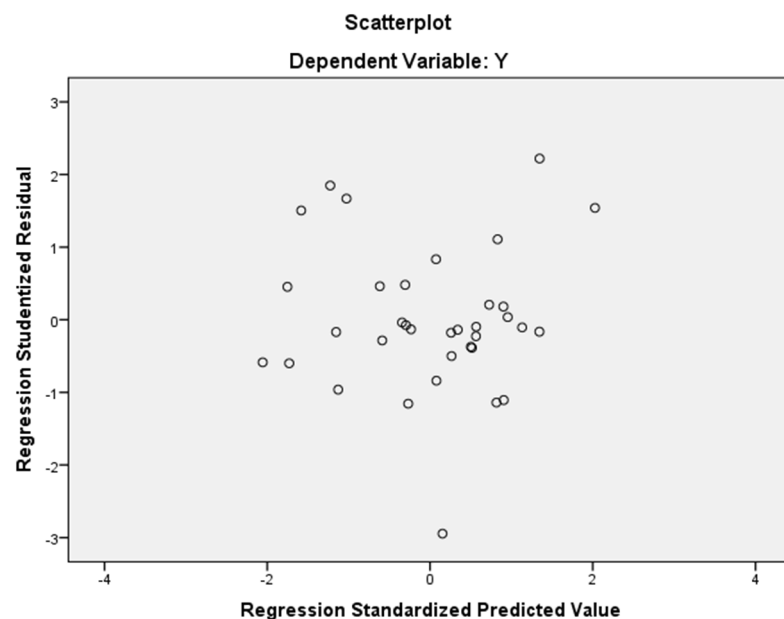
Suatu model regresi dapat dikatakan bebas multikolinearitas apabila hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF kurang dari 10,00 dan *tolerance* lebih dari 0,1. berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas di atas semuanya memiliki nilai VIF kurang dari 10,00 dan *tolerance* lebih dari 0,1.

Nilai VIF likuiditas (X_1) sebesar 1,163, solvabilitas (X_2) sebesar 1,343, dan rentabilitas (X_3) sebesar 1,984. Sedangkan nilai *tolerance* likuiditas (X_1)

sebesar 0,735, solvabilitas (X_2) sebesar 0,911 dan rentabilitas (X_3) sebesar 0,778. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi multikolinearitas (bebas multikolinearitas) antar variabel independen. Hal ini berarti bahwa semua variabel independen tersebut layak digunakan sebagai predictor dan memenuhi asumsi klasik.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan tidak adanya pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur dan tidak adanya pola yang jelas, di mana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas. Sehingga

modal regresi layak dipakai untuk prediksi pertumbuhan laba berdasarkan masukan variabel independennya.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3.3

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.15475
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	20
Total Cases	36
Number of Runs	17
Z	-1.025
Asymp. Sig. (2-tailed)	.105

a. Median

Sumber: Output SPSS

Hasil pengujian autokorelasi dengan *run test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,105 di mana suatu model regresi dikatakan bebas autokorelasi jika nilai signifikansi melebihi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas autokorelasi.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis secara Simultan

Adapun hasil pengujian secara simultan, dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Pengujian secara Simultan (uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	83,256	3	27,752	1,856	,007 ^b
Residual	134,555	9	14,951		
Total	217,811	12			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA

Sumber: Output SPSS

Data pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai F-hitung yang diperoleh adalah 1,856 dengan tingkat signifikan 0,007^b. Dengan demikian nilai Sig. hitung < Sig. tabel atau 0,007^b < 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan pada tingkat alpha yang sangat kecil (0%). Dengan hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Pengujian Hipotesisi secara Parsial

Adapun hasil pengujian secara parsial, dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Pengujian secara Parsial (uji-t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.574	.668		.859	.398
CR	.320	.157	.521	2.035	.050
DER	.062	.020	1.051	3.036	.005
ROA	5.509	1.343	1.095	4.101	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan pengujian secara parsial seperti pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diketahui melalui tabel diatas yang diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu *Current Ratio* dengan nilai signifikansi (sig.) $0,050 < 0,05$ (berpengaruh signifikan dan positif), *Debt to Equity Ratio* dengan nilai signifikansi (sig.) $0,005 < 0,05$ (berpengaruh signifikan dan positif) dan *Return On Asset* dengan nilai signifikansi (sig.) $0,000 < 0,05$ (berpengaruh signifikan dan positif).

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Selanjutnya hasil persamaan regresi linier berganda dari model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,574 + 0,320 X_1 + 0,062 X_2 + 5,505 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- 1) Konstanta (b_0) = 0,574 yang menunjukkan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan konstan yang jika diangkakan sebesar 0,574.
- 2) $b_1 = 0,320$ yang menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya likuiditas mampu

meningkatkan pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 3) $b_2 = 0,062$ yang menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya semakin meningkat solvabilitas maka semakin meningkat pula pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4) $b_3 = 5,505$ yang menunjukkan bahwa variabel rentabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya semakin meningkat rentabilitas maka semakin meningkat pula pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas secara Parsial terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI. Artinya likuiditas mampu mendukung pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan jasa keuangan tersebut mampu mengoptimalkan dana yang tersedia untuk menghasilkan laba. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya, sehingga akan berdampak pada semakin baiknya pertumbuhan laba perusahaan.

2. Pengaruh Solvabilitas secara Parsial terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan jasa yang terdaftar di BEI. Semakin tinggi solvabilitas maka pertumbuhan laba akan semakin meningkat sebab perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya tersebut.

3. Pengaruh Rentabilitas secara Parsial terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan jasa yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti semakin tinggi rentabilitas maka pertumbuhan laba akan semakin meningkat pula. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam memberdayakan seluruh aktivitya untuk meningkatkan laba bersih perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan laba perusahaan.

4. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas secara Simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan pengujian secara simultan yang telah dilakukan, maka hasil analisa yang dihasilkan dari penelitian ini adalah variabel likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas masih mampu mendukung pertumbuhan laba secara signifikan dimasa akan datang.

1.8. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya likuiditas mampu mendukung pertumbuhan laba perusahaan jasa keuangan tersebut.
2. Solvabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya semakin meningkat solvabilitas maka pertumbuhan laba akan meningkat pula.
3. Rentabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya semakin meningkat rentabilitas maka pertumbuhan laba akan meningkat pula.

1.9. Daftar Pustaka

Brealey, Richard A, Stewart C, Myers, dan Alan J. Marcus. 2007. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 2. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.

Djarwanto. 2006. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Penerbit BPFE. Yogyakarta.

Fabozzi, Frank J. 2005. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, I. 2007. *Teori AKuntansi Edisi III*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi kedelapan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN.

Harahap, S. Syafri. 2001. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Bumi Aksara Jakarta.

Hariyani, Iswi. 2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.

Harmono, 2016. *Manajemen Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Harnanto. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. BPFE. Yogyakarta.

Hatta. 2002. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden: Investigasi Pengaruh Teori Stakeholder. JAAI Volume 6 No. 2, Desember 2002.

Husnan, Suad. 2004. *Pembelanjaan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Edisi Pertama. Liberty. Yogyakarta.

———. 2006. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Yayasan Badan Penerbit. Yogyakarta.

Kartikahadi, Hans, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Baru. Cetakan Keempat. Grafindo Persada. Jakarta.

Keown. J. Arthur, 20008. *Manajemen Keuangan*. PT INDEKS. Indonesia.

Lukman, S. 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Cetakan Keempat. Grafindo Persada. Jakarta.

Martani, Dwi, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2-Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir, 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kedelapan. Liberty. Yogyakarta.

Muslich, M. 2008. *Manajemen Keuangan Modern (Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan)*. Bumi Aksara. Jakarta.

Noviantari, N.W dan Ratnadi N.M. 2015. *Pengaruh Finansial Distress, Ukuran Perusahaan dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya.

Ratnawati. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba. JAAI Volume 6 No. 2.

Riyanto, Bambang. 2009. *Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Penerbit BPFE. Yogyakarta.

Siregar Syofian. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sujarweni, V.W. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.

Sunyoto Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Sutojo, Heru. 2007. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta.

Yudiana. E. Fetria, 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.